

Libur Lebaran, Polda Banten Terapkan Ganjil Genap di Jalur Wisata

SERANG (IM)- Polda Banten akan memberlakukan ganjil genap di jalur wisata pada libur Lebaran 1433 H mendatang.

“Ganjil genap akan diberlakukan khusus ke lokasi-lokasi wisata di Cilegon, Pagedang juga Lebak,” ujar Kepala Bidang Humas Polda Banten, Ajun Komisaris Besar Shinto Silitonga, kemarin.

Shinto mengatakan, pemberlakuan ganjil genap sama seperti pada akhir tahun 2021 untuk kenyamanan para pengunjung.

“Sesuai dengan hasil analisa dan evaluasi, diprediksi terjadi peningkatan jumlah masyarakat yang akan berwisata di wilayah Banten pada libur Idul Fitri 1443 mendatang,” kata Shinto.

Masyarakat lokal yang tidak ikut mudik Lebaran tahun ini diprediksi akan memadati kawasan wisata termasuk wisata religi.

“Untuk tetap menjaga kenyamanan warga yang adaptif dengan pencegahan penyebaran Covid-19, maka pemberlakuan ganjil genap di wilayah wisata menjadi salah satu pilihan. Pun jika masih terjadi kepadatan arus kendaraan, maka Polda Banten akan berlakukan one way traffic pada jam-jam tertentu,” kata Shinto.

Sebagaimana telah diimplementasikan tahun lalu, maka Polres Cilegon, Pagedang dan Lebak akan mengadopsi lokasi titik-titik pengecekan yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

“Saat ini Polda Banten terus mensosialisasikan pemberlakuan ganjil genap kepada masyarakat, berlangsung H-7 hingga H+7 Idul Fitri, sehingga masyarakat juga mendapat informasi yang komprehensif dan berpartisipasi dalam pelaksanaannya nanti,” kata Shinto.

● pra

Dishub Pandeglang Ancam Cabut Izin Trayek PO Bus Jika Naikkan Tarif

PANDEGLANG (IM)- Dinas Perhubungan Kabupaten Pandeglang mengingatkan agar tidak ada kenaikan tarif angkutan umum secara sepihak saat mudik Lebaran 2022. Jika hal itu terjadi, Dishub mengancam akan mencabut izin trayek angkutan tersebut.

“Tarif itu adalah kewenangan Kementerian Perhubungan. Jadi, ketika masyarakat dirugikan akan kami sampaikan untuk bisa dicabut trayeknya,” kata Plt Dishub Pandeglang T Muhtasyar, Selasa (19/4).

“Jadi, jika PO bus kalau menaikkan tarif yang mencekik penumpang, kita usulkan ke Kementerian untuk ditarik trayeknya,” tambahnya.

Apabila nanti saat mudik Lebaran ada penumpang atau masyarakat yang merasa dirugikan, mereka bisa melapor ke posko pengaduan. Dishub akan membuka posko pengaduan di setiap terminal di

Pandeglang. “Di setiap terminal khusus di terminal Kadu Banen akan kami siapkan layanan pengaduannya. Apabila terjadi lonjakan harga yang tidak masuk akal,” tegasnya.

Sampai saat ini, kata dia, belum ada informasi untuk kenaikan harga batas bawah dan batas atas. Menurutnya, harga normal Labuan-Kalideres dan sebaliknya Rp 30.000.

“Tarif ditempel itu di stiker depan mobil bus. Nanti apabila ada kenaikan nanti akan kami sediakan stiker,” katanya.

Selain itu Dishub Pandeglang juga akan melakukan uji kelayakan untuk kendaraan yang mengangkut para pemudik. Hal itu menurutnya untuk memberikan rasa aman kepada penumpang.

“Uji kelayakan kita random di setiap terminal nanti kita cek. Di kita ada orang Balai Uji Kendaraan Bermotor (KIR) untuk mengecek kendaraan,” katanya. ● pra



IDN/ANTARA

BAZAR RAMADHAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK

Sejumlah warga membeli bahan kebutuhan pokok di pasar murah Bazar Ramadhan di Alun-alun Kramatwatu, Serang, Banten, Selasa (19/4). Pemkot Serang bekerja sama dengan Perum Bulog dan sejumlah toko swalayan menggelar Bazar Ramadhan tersebut untuk membantu warga memenuhi kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak goreng, telur dan komoditas sayur dengan harga lebih murah dari harga di pasaran.

JPO Kebon Nanas Tangerang tak Kunjung Dibangun, Warga Kecewa

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang, Muhamad Rijal mengaku sangat menyayangkan sikap Pemerintah Kota Tangerang yang terkesan acuh. Sudah bertahun-tahun diusulkan tapi tidak kunjung dibangun.

TANGERANG (IM)- Sekelompok warga akan menggelar demo karena Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Kebon Nanas yang melintasi Jalan MH Thamrin belum kunjung dibangun.

(DPRD) Kota Tangerang Muhamad Rijal mengaku sangat menyayangkan sikap Pemerintah Kota Tangerang yang terkesan acuh.

“Saya bilang acuh karena sudah bertahun-tahun itu. Apa sih sulitnya, sampai bertahun-tahun tidak kunjung dibangun.

Padahal kita (warga) sudah surat-surat Pemkot Tangerang, bahkan tahun 2018 kami kompak menandatangani petisi untuk permintaan pembuatan JPO,” ujar Rijal, Selasa (19/4).

JPO yang warga inginkan persis berada di depan Masjid At-Taqwa Jalan MH Thamrin, Gang Warung Mangga, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang.

Sebab di lokasi tersebut selama ini sering terjadi kecelakaan lalu lintas terhadap pejalan kaki yang menyeberang di kawasan tersebut.

“Terlebih di kawasan itu juga terdapat sekolah dasar dan para jamaah yang ingin menunaikan ibadah salat di

Masjid At-Taqwa. Sehingga warga menilai keberadaan JPO sangat vital bagi aktivitas pejalan kaki di sana.

“Angka kecelakaan lalu lintas di sana terbilang tinggi. Banyak kecelakaan di sana. Bahkan, kakek saya sendiri pernah tertabrak,” katanya.

Menurut Rijal, seharusnya Pemkot Tangerang peka terhadap kejadian tersebut. Terlebih di daerah itu banyak anak sekolah yang kerap kali menyeberangi jalan secara bebas meski didampingi orangtuanya. Tentu hal ini sangat membahayakan.

“Karena memang JPO ini nantinya digunakan untuk kepentingan masyarakat Kota

Tangerang. Nah, pemerintah ruginya di mana coba?” jelasnya.

Lebih lanjut, kendati jalan tersebut merupakan jalan nasional penghubung akses wilayah ibu kota, tetapi kewenangan untuk membuatkan JPO di kawasan itu adalah tanggung jawab Pemerintah Kota Tangerang.

“Sekali lagi, kami DPRD hanya menjembatani warga kepada eksekutif. Tapi jika hal ini masih belum terlaksana, warga akan tetap melakukan aksi usai Hari Raya Idul Fitri. Kita akan terus berupaya dan berjuang sampai pembangunan JPO dilakukan tahun ini,” pungkasnya. ● pp

KERAP SEBABKAN KECELAKAAN

Jembatan Penghubung Cisauk dengan Setu Retak-retak



TANGERANG (IM)- Warga dan pengguna jalan mengeluhkan kondisi jembatan penghubung antara Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, yang retak. Jembatan yang terletak di antara Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Setu ini mengalami keretakan di lima titik. Kondisi ini kerap kali menjadi sebab kecelakaan, khususnya roda dua yang melintas.

Warga sekitar, Afriansyah mengaku khawatir, keretakan jembatan dengan ukuran sekitar 20 sentimeter akan terus melebar sampai tidak bisa diperbaiki. “Sering kecelakaan di jembatan itu. Pengendara yang

tidak tau banyak retakan pasti ngebut, makanya sering banyak yang jatuh,” terangnya.

Selain kondisi jalan, warga mengeluhkan minimnya penempatan jalan pada jembatan. Sehingga jembatan sangat gelap saat malam hari.

Pengguna jalan, Suherlan, yang kerap melintasi jembatan tersebut juga mengaku resah. “Saya sebagai pengendara juga risih. Waktu awal saya lewat sini, malam hari hampir jatuh karena tidak tahu kalo ada retakan yang cukup gede,” ucapnya.

Harapan warga juga pengendara yakni jembatan agar segera diperbaiki agar setiap pengendara aman. ● pp

Arief Ingin Berantas Buta Huruf Al Quran di 13 Kecamatan

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief Rachadiono Wisnansyah mengatakan, program pemberantasan buta huruf Al Quran sejak usia dini hingga lansia akan terus dioptimalkan di 13 kecamatan. Program itu sebagai upaya membumikan Al Quran dalam setiap sendi kehidupan masyarakat.

“Wajib ada di 13 kecamatan dan dilakukan secara berkelanjutan. Agar masyarakat Muslim di Kota Tangerang dapat membaca dan memahami dan mengamalkan nilai dan kandungan yang ada dalam Al Quran,” kata Arief di Kota Tangerang, Banten, Selasa (19/4).

Melalui program tersebut, lanjut Arief, bahwasanya Al Quran telah menjelaskan secara rinci segala hal yang diperlukan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan manusia di segala aspek dari masa ke masa. “Al Quran masih relevan di tengah perkembangan zaman dan digitalisasi teknologi,” ujarnya.

Terkait peringatan Nuzulul Quran sebagai momen

turunnya Al Quran bertepatan dengan 17 Ramadan 1443 Hijriah, Arief mengajak kepada seluruh masyarakat Kota Tangerang untuk dapat senantiasa bermuhasabah akan kecintaan dalam membaca, memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Quran.

“Sehingga kita dapat menjadi pribadi yang semakin lebih baik dengan implementasi nilai-nilai Al Quran dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun Kota Tangerang merupakan kota dengan masyarakat yang heterogen,” kata Arief.

Dia juga mengingatkan agar masyarakat Kota Tangerang tidak lalai dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Kendati mengalami penurunan penyebaran kasus yang ditandai dengan berbagai pelanggaran salah satunya dapat melaksanakan Tarawih secara berjamaah di masjid.

“Tetap lakukan prokes, minimal pakai selalu masker, agar penurunan kasus bisa terus terjadi,” ujar Arief. ● pp

Razia Tempat Penginapan, Satpol PP Tangsel Amankan Pasangan Mesum

TANGSEL (IM)-Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) bersama Kelurahan Ciputat melakukan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap pasangan mesum dan pasangan sesama jenis wanita (lesbi).

Mereka ditangkap saat razia pajak tempat penginapan dan apartemen yang berada di Jalan Otista Raya, Ciputat, Tangsel, pada Selasa (19/4) dini hari.

Kepala Satpol PP Kota Tangsel, Oki Rudianto mengatakan, pasangan yang diamankan dalam OTT tersebut akan dibina dan dilakukan pendalaman apakah berkaitan dengan kegiatan prostitusi online. “Kami akan lakukan pendalaman terkait kegiatan prostitusi yang terjadi di beberapa wilayah Ciputat dan

sekitarnya,” ujar Oki kepada wartawan, Selasa.

Sementara itu, Kepala Seksi (Kasi) Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP Kota Tangsel, Muksin Al Fahri menjelaskan, razia dilakukan dalam rangka OTT terkait Peraturan Daerah (Perda) Ketertiban Umum dan Ketertarikan Masyarakat.

Selain itu, razia juga bertujuan untuk mengecek tempat-tempat penginapan yang belum mengantongi izin dan membayar pajak. “Bagi tempat penginapan yang belum mengantongi izin dan belum membayar pajak diharuskan untuk segera mengurus izin dan membayar pajak ke Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Tangsel,” ucap Muksin.

Kemudian, Satpol PP akan bersurat kepada para pemilik

penginapan tersebut untuk meminta keterangan terkait perzinan dan pajak yang harus dibayarkan ke Bapenda Tangsel.

Satpol PP juga akan mengajak pengelola tempat-tempat penginapan untuk bekerja sama agar prostitusi online tidak terjadi di hotel atau tempat penginapan di Kota Tangsel. “Tentunya kami akan berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata, Bapenda, DPMPTSP, dan kewilayahan untuk melakukan upaya berkelanjutan agar prostitusi online tidak lagi mendapat tempat di Kota Tangsel,” pungkasnya. Kegiatan Satpol PP Tangsel itu dilakukan dengan tujuan untuk menjaga bulan suci Ramadhan agar terhindar dari hal-hal yang negatif. ● pp

LANTIK PENGURUS LPTQ KOTA TANGERANG

Arief Ingatkan Untuk Masif dalam Membumikan Al Quran

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, H. Arief R. Wisnansyah melantik jajaran pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kota Tangerang masa bhakti 2022 - 2027.

Didampingi Wakilnya H. Sachrudin, Arief menyampaikan kepada jajaran pengurus Kota Tangerang, Senin (18/4). Wali Kota mengingatkan kepada jajaran LPTQ periode 2022 - 2027 bahwasanya MTQ bukan hanya sekadar ajang tahunan biasa, namun sebagai sarana untuk melatih kemampuan dan juga kecakapan qori dan qorih di

dari setiap ajang MTQ yang diikuti setiap tahunnya. Karena di Kota Tangerang tidak kekurangan sekolah-sekolah yang berbasis agama Islam,” ujar Wali Kota pada acara pelantikan yang berlangsung secara hybrid di ruang Akhlakul Karimah, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (18/4).

Wali Kota mengingatkan kepada jajaran LPTQ periode 2022 - 2027 bahwasanya MTQ bukan hanya sekadar ajang tahunan biasa, namun sebagai sarana untuk melatih kemampuan dan juga kecakapan qori dan qorih di

Kota Tangerang. “Selain itu untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan,” jelasnya.

Lebih lanjut Arief berpesan kepada pengurus LPTQ dengan Sekretaris Daerah, Herman Suwarnan sebagai ketua umum, untuk dapat menyusun rencana dan program kerja yang lebih masif, khususnya dalam membumikan generasi Qurani di kota seribu industri sejuta jasa. “Karena perlu kreativitas dan inovasi dalam membumikan Al Quran,” pungkasnya. ● joh



IST

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah saat acara pelantikan Pengurus LPTQ.



IDN/ANTARA

KESIAPAN PERTAMINA SUMBAGSEL HADAPI MUDIK LEBARAN

Petugas melayani pengisian BBM di SPBU 24.351.126 Jalan Pangeran Antasari, Bandar Lampung, Lampung, Selasa (19/4). Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel mengerahkan 384 unit armada mobil tanki, 27 unit bridger avtur dan 174 unit skid tank untuk LPG serta 16 titik SPBU kantong dan 15 titik layanan motoris pada jalur mudik ditambah 11 SPBU Siaga Tol Trans - Sumatera dan empat SPBU Modular di sepanjang jalur Tol Bakauheni - Palembang.

Wali Kota Tangerang Minta Pemudik tak Bawa Keluarga saat Balik ke Tangerang

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah mendukung program mudik gratis yang diinisiasi oleh Dinas Perhubungan Kota Tangerang. Namun para pemudik diminta tidak kembali dengan tambahan keluarga.

Para pemudik diminta tidak membawa serta keluarga yang ada di kampung halaman, jika memang belum ada kepastian kerja di Tangerang. Terlebih lagi tidak memiliki bekal kemampuan yang bisa digunakan untuk mencari kerja.

“Lapangan pekerjaan yang ada di Kota Tangerang juga jumlahnya sangat terbatas,” ucap Arief Selasa (19/4).

Meski demikian, Pemkot Tangerang tetap menyiapkan langkah antisipatif pertambahan jumlah penduduk usai momen Idul Fitri melalui penegakan operasi yustisi un-

tuk mendata masyarakat yang datang. “Kalau belum ada panggilan kerja di sini, lebih baik membangun kampung halamannya saja,” kata Arief.

Selain itu, Arief juga mengimbau agar masyarakat melakukan persiapan secara maksimal mulai dari kondisi kesehatan tubuh dan kesiapan kondisi kendaraan yang akan dipergunakan untuk mudik.

“Yang belum divaksin, segera vaksin dulu sebelum mudik. Supaya aman dan meminimalisir terpapar Covid baik di perjalanan maupun di kampung halaman,” ujarnya.

Dinas Perhubungan Kota Tangerang sebelumnya telah membuka pendaftaran mudik gratis bagi masyarakat. Ada 1.200 kursi yang disediakan dengan rute mulai dari Tegal, Semarang, Demak, Kudus, Wonogiri, Wonosari, Yogyakarta, Magelang, Wonosobo dan lainnya. ● joh